GeoScienceEd *7(4) (2026)*

Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika

http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Genially terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 48 Kuranji

The Effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model Assisted by Genially Media on the Mathematics Learning Outcomes of Fourth Grade Students at SDN 48 Kuranji

Nafa Kritifa[1*], Rona Rossa[1], Sry Apfani[1], Dini Maielfi[1], Yoga Suhendra[1]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3484

Article Info
Received: August,12th2026
Revised : August, 31st2026
Accepted: November, 2th2026

Correspondence:

Telepon: +62 822 6872 5594

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Genially terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 48 Kuranji. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar, pembelajaran yang masih didominasi ceramah, dan terbatasnya penggunaan media interaktif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu *nonequivalent posttest-only control group design*. Sampel berjumlah 55 siswa (28 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol) yang ditentukan dengan sampling jenuh. Hasil belajar diukur menggunakan 25 butir soal pilihan ganda yang valid. Data dianalisis dengan uji Shapiro–Wilk, uji Levene, dan uji-t sampel independen. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (85,57) lebih tinggi daripada kelas kontrol (80,22). Uji-t menghasilkan t(53) = 3,919 dengan signifikansi kurang dari 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Genially berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Kata Kunci: *Student Teams Achievement Division* (STAD); Genially; Hasil Belajar; Matematika; Pembelajaran Kooperatif

Citation: Kritifa, N., Apfani, S., Maielfi, D., & Suhendra, Y. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Genially terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 48 Kuranji: The Effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model Assisted by Genially Media on the Mathematics Learning Outcomes of Fourth Grade Students at SDN 48 Kuranji. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, *7*(4), 6564–6567. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3484

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar berpusat pada peserta didik, yaitu peserta didik didorong aktif mengeksplorasi pengetahuan, bekerja sama, berpikir kritis, dan memecahkan masalah, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum tersebut karena mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis, serta penguasaan konsep dasarnya di sekolah dasar menjadi landasan untuk jenjang berikutnya (Safari & Nurhida, 2024).

Kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terlaksana di SDN 48 Kuranji. Observasi dan wawancara dengan wali kelas IV pada 17–18 Januari 2026 menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih didominasi metode konvensional, kesempatan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama terbatas, dan pemanfaatan media berbasis teknologi masih minim. Data penilaian harian menunjukkan hasil belajar yang rendah: hanya 5 dari 27 siswa kelas IV A (18,52%) dan 3

Email: nafakritifa11@gmail.com

Copyright © 2026, Kritifa et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

dari 28 siswa kelas IV B (10,71%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80, dengan rata-rata nilai masing-masing 73,26 dan 72,00.

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat menjadi alternatif. Model ini menempatkan siswa dalam tim heterogen beranggota empat hingga lima orang yang saling membantu memahami materi, dengan tanggung jawab individu melalui kuis dan penghargaan kelompok (Slavin, 2015; Rusman, 2022; Harefa et al., 2022). Agar konsep matematika yang abstrak lebih mudah dipahami, model ini dapat dipadukan dengan Genially, yaitu platform digital berbasis web untuk menyajikan materi interaktif berupa teks, gambar, animasi, dan kuis (Cabero-Almenara et al., 2021). Penelitian terdahulu melaporkan bahwa STAD berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sekolah dasar (Aningsih et al., 2024) dan bahwa STAD yang dipadukan dengan media interaktif dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar (Azzahra & Muslim, 2023). Namun, kajian yang secara khusus memadukan STAD dengan Genially pada pembelajaran matematika kelas IV masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Genially terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 48 Kuranji.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) (Sugiyono, 2022). Rancangan yang digunakan adalah *nonequivalent posttest-only control group design*, karena kelas yang dipakai telah terbentuk sebelumnya sehingga pengacakan subjek tidak dapat dilakukan. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran STAD berbantuan Genially, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran, kedua kelas diberi *posttest*.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 48 Kuranji (kelas IV A sebanyak 27 siswa dan kelas IV B sebanyak 28 siswa) dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (55 siswa). Kelas IV B, yang rata-rata nilai penilaian hariannya lebih rendah, ditetapkan sebagai kelas eksperimen (28 siswa), sedangkan kelas IV A menjadi kelas kontrol (27 siswa). Penelitian dilaksanakan pada 25–26 Mei 2026 (semester genap tahun pelajaran 2025/2026) dalam dua pertemuan untuk setiap kelas dengan materi penyajian dan analisis data dalam bentuk tabel.

Pada kelas eksperimen, pembelajaran mengikuti tahapan STAD menurut Slavin (2015): (1) penyajian materi melalui Genially yang memuat gambar, animasi, dan contoh kontekstual; (2) pembentukan tujuh kelompok heterogen beranggota empat siswa; (3) kerja tim menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD); (4) presentasi hasil kelompok; (5) kuis individu yang ditampilkan melalui Genially; dan (6) penghitungan skor perkembangan serta penghargaan kelompok. Pada kelas kontrol, guru menjelaskan materi secara langsung, memberikan contoh soal, dan siswa mengerjakan latihan secara individu.

Instrumen berupa tes pilihan ganda. Sebanyak 40 butir soal divalidasi oleh seorang ahli (skor 58 dari 64; persentase 90%, kategori sangat layak), kemudian diuji coba pada siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung (n = 28). Berdasarkan uji validitas empiris (korelasi *product moment*, r_{tabel} = 0,374), diperoleh 25 butir soal valid yang digunakan sebagai *posttest*. Reliabilitas tes dihitung dengan metode belah dua dan diperoleh koefisien 0,862 (kategori sangat tinggi) (Arikunto, 2014).

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Uji prasyarat meliputi uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji homogenitas Levene pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diuji dengan uji-t sampel independen dengan rumus pada persamaan (1) dan (2), dengan H_0: tidak terdapat pengaruh STAD berbantuan Genially terhadap hasil belajar matematika, dan H_1: terdapat pengaruh.

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (1)$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (2)$$

Hasil dan Pembahasan

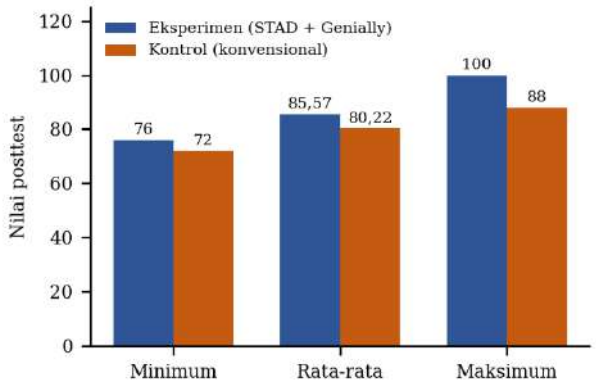
Deskripsi data

Statistik deskriptif nilai *posttest* disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1. Rata-rata nilai kelas eksperimen (85,57) lebih tinggi 5,35 poin daripada kelas kontrol (80,22). Nilai tertinggi dan terendah kelas eksperimen juga lebih tinggi (100 dan 76) dibandingkan kelas kontrol (88 dan 72).

Tabel 1. Statistik deskriptif nilai *posttest*

Kelas	N	Min.	Maks.	Rata-rata
Eksperimen (STAD + Genially)	28	76	100	85,57
Kontrol (konvensional)	27	72	88	80,22

Sumber: data diolah dengan SPSS 27 (2026).



Gambar 1. Perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji prasyarat dan uji hipotesis

Hasil uji normalitas Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,144 untuk kelas eksperimen dan 0,061 untuk kelas kontrol (keduanya > 0,05), sehingga data berdistribusi normal. Uji Levene menghasilkan signifikansi 0,066 (> 0,05) sehingga varians kedua kelas homogen (Tabel 2). Dengan terpenuhinya kedua prasyarat tersebut, uji-t sampel independen dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil uji normalitas dan homogenitas

Uji	Kelas / statistik	Statistik	Sig.
Shapiro–Wilk	Eksperimen (df = 28)	0,944	0,144
Shapiro–Wilk	Kontrol (df = 27)	0,928	0,061
Levene	Berdasarkan rata-rata (df = 1; 53)	3,535	0,066

Sumber: data diolah dengan SPSS 27 (2026).

Hasil uji-t sampel independen disajikan pada Tabel 3. Nilai t_{hitung} sebesar 3,919 lebih besar daripada t_{tabel} (1,674; dk = 28 + 27 – 2 = 53; α = 0,05) dengan signifikansi (*2-tailed*) < 0,001 (< 0,05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima: terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model STAD berbantuan Genially terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 48 Kuranji. Selisih rata-rata kedua kelas sebesar 5,349 poin (selang kepercayaan 95%: 2,611–8,087).

Tabel 3. Hasil uji-t sampel independen (asumsi varians sama)

Statistik	Nilai
t_{hitung}	3,919
Derajat kebebasan (dk)	53
Sig. (*2-tailed*)	< 0,001
Selisih rata-rata	5,349
Galat baku selisih	1,365
Selang kepercayaan 95%	2,611 – 8,087

Sumber: data diolah dengan SPSS 27 (2026).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan STAD berbantuan Genially memperoleh hasil belajar matematika yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aningsih et al. (2024) yang melaporkan pengaruh positif STAD terhadap hasil belajar matematika sekolah dasar, serta Azzahra dan Muslim (2023) yang menunjukkan bahwa STAD yang dipadukan dengan media interaktif dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar.

Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik STAD. Siswa bekerja dalam kelompok heterogen sehingga dapat saling menjelaskan dan membantu sebelum mengerjakan kuis, sementara kuis individu membuat setiap siswa bertanggung jawab atas pemahamannya sendiri (Slavin, 2015). Sistem skor perkembangan membandingkan nilai kuis dengan skor awal setiap siswa, sehingga siswa dengan kemampuan awal lebih rendah tetap dapat menyumbang skor bagi kelompoknya. Pada penelitian ini, kelompok 1 memperoleh rata-rata skor perkembangan tertinggi (30,00) dan ditetapkan sebagai kelompok terbaik, sedangkan kelompok 4 memperoleh yang terendah (11,25). Penghargaan kelompok tersebut menjadi dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas eksperimen juga lebih aktif berdiskusi dan menyelesaikan tugas kelompok dibandingkan siswa kelas kontrol, meskipun keaktifan ini tidak diukur dengan instrumen tersendiri.

Media Genially turut mendukung proses tersebut. Penyajian materi tabel data melalui gambar, animasi, dan contoh kontekstual membuat konsep yang abstrak lebih konkret, sedangkan kuis interaktif memberi variasi kegiatan belajar (Cabero-Almenara et al., 2021). Namun, karena rancangan penelitian ini membandingkan kombinasi STAD dan Genially dengan pembelajaran konvensional, kontribusi masing-masing komponen tidak dapat dipisahkan.

Hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Kelas yang digunakan tidak diacak dan tidak ada *pretest*, meskipun rata-rata penilaian harian kedua kelas sebelum penelitian relatif setara (72,00 dan 73,26). Selain itu, penelitian hanya berlangsung dua pertemuan pada satu materi dan satu sekolah, serta hanya mengukur hasil belajar ranah kognitif.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Genially berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 48 Kuranji. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (85,57) lebih tinggi daripada kelas kontrol (80,22), dengan t(53) = 3,919 dan signifikansi < 0,001. Guru dapat menjadikan model ini sebagai alternatif

pembelajaran matematika, dan penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *pretest*, materi, jenjang, atau jumlah pertemuan yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 48 Kuranji beserta wali kelas IV, SD Negeri 20 Indarung yang menjadi tempat uji coba instrumen, dan Dr. Meria Ultra Gustet, S.Pd.I., M.Pd. selaku validator instrumen.

Referensi

Aningsih, R., Wulandari, S., & Pratama, D. (2024). Penerapan model STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *10*(1), 45–56.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Azzahra, N., & Muslim, A. (2023). Pengaruh model STAD berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(3), 1800–1810.

Cabero-Almenara, J., Romero-Tena, R., & Palacios-Rodríguez, A. (2021). The use of Genially in educational contexts: Opportunities and challenges. *Education Sciences*, *11*(11).

Harefa, D., Telaumbanua, M., & Zebua, Y. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), 77–88.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman implementasi pembelajaran*.

Rusman. (2022). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.

Safari, Y., & Nurhida, P. (2024). Pentingnya pemahaman konsep dasar matematika dalam pembelajaran matematika. *Karimah Tauhid*, *3*(10), 11283–11290. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i10.14690

Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Allyn & Bacon.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.